

**PENGARUH ETIKA PROFESI, BEBAN KERJA, DAN KESADARAN  
ETIS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KEBERANIAN  
MORAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
( Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang )**

**SKRIPSI**



**Nama : Debby Christine  
Nim : 222016062**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**PENGARUH ETIKA PROFESI, BEBAN KERJA, DAN KESADARAN  
ETIS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KEBERANIAN  
MORAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Debby Christine  
Nim : 222016062**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Etika Profesi, Beban Kerja, dan Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)  
Nama : Debby Christine  
NIM : 222016062  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

**Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Juni 2020**

**Pembimbing I,**


**(Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA.)**  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

**Pembimbing II,**

**(Nina Sabrina, S.E., M.Si)**  
NIDN/NBM: 021605801/851119

Mengetahui,  
Dekan  
Ketua Program Studi Akuntansi



  
**Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Debby Christine

Nim : 222016062

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul : Pengaruh Etika Profesi, Beban Kerja, dan Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang yang telah dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020

  
6000  
RIBU RUPIAH  
Debby Christine

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Motto*

*Kegagalan Terjadi Karena Terlalu Banyak Berencana*

*Tapi Sedit Berpikir*

*DEBBY CHRISTINE*

*Dengan Rahmat dan Ridho*

*ALLAH SWT, Kupersembahkan*

*Skripsi yang Kubuat ini*

*teruntuk:*

*1. Kedua Orang Tua*

*2. Saudari*

*3. Kedua Pembimbing Skripsi*

*4. Almamater*

## **PRAKATA**

**Bismillahirrohmanirrohim..**

*Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, karena hanya dengan berkat rahmat-Nya, karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Etika Profesi, Beban Kerja, dan Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit Dengan Keberanian Moral Sebagai Moderasi ”. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan dimana menjelaskan tentang latar belakang perusahaan dan fenomena yang terjadi ditempat penelitian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Etika profesi, beban kerja dan kesadaran etis berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit secara bersama. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku, Ayahku A.Zaini dan Ibuku Nurbaiti yang telah mendoakanku, mendukungku, memberikan semangat, serta membiayaiku hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA dan Bunda Nina Sabrina, S.E., M.Si yang telah

membimbing dan selalu memberikan pengarahannya serta saran-saran yang tulus, ikhlas, dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih penulis ucapkan juga kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf rektor.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rahmat Basuki, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Tempat penelitian skripsiku di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang yang telah membantu dalam proses pengisian kuesioner.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, akhirulkalam dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah kalian semua mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Palembang, September 2020  
Penulis,

Debby Christine



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	16
2. Etika Profesi .....	17
3. Beban Kerja .....	21

4. Kesadaran Etis .....	22
5. Kualitas Audit.....	23
6. Keberanian Moral.....	25
7. Ketekaitan Etika Profesi, Beban Kerja, dan Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi .....	26
a. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit .....	26
b. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit.....	27
c. Pengaruh Kesadaran Etis terhadap Kualitas Audit .....	28
d. Pengaruh Keberanian Moral Terhadap Kualitas Audit.....	28
e. Pengaruh Etika Profesi, Beban Kerja, dan Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi.....	26
B. Penelitian Sebelumnya .....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Hipotesis.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Operasionalisasi Variabel.....	41
D. Populasi .....	42
E. Data yang Diperlukan .....	43
F. Metode Pengumpulan Data.....	43

G. Analisis Data dan Teknik Analisi .....	44
1. Analisis Data.....	44
2. Teknik Analisis.....	46
a. Uji Validitas .....	47
b. Uji Reliabilitas .....	48
c. Uji Asumsi Klasik.....	48
d. Koefisien Determinasi .....	51
e. Uji Hipotesis .....	52
f. Analisis Regresi Linear Berganda .....	56

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	58
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik .....	58
2. Gambaran Karakteristik Responden.....	61
3. Gambaran Karakteristik Variabel.....	62
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	65
a. Variabel Etika Profesi .....	65
b. Variabel Beban Kerja.....	68
c. Variabel Kesadaran Etis.....	72
d. Variabel Keberanian Moral .....	75
e. Variabel Kualitas Audit .....	79
5. Hasil Pengolahan Data.....	82
a. Uji Validitas.....	82
b. Uji Reliabilitas.....	85

c. Uji Asumsi Klasik .....	86
d. Pengujian Hipotesis .....	91
e. Analisis Regresi Linear Berganda .....	99
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	108
1. Hasil Uji Pengaruh Etika Profesi, Beban Kerja, dan Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit.....	108
2. Hasil Uji Pengaruh Etika Profesi terhadap kualitas audit .....	109
3. Hasil Uji Pengaruh Beban Kerja terhadap kualitas audit.....	109
4. Hasil Uji Pengaruh Kesadaran Etis terhadap kualitas audit.....	110
5. Hasil Uji Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Variabel Keberanian Moral .....	111
6. Hasil Uji Pengaruh Beban Kerja terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Variabel Keberanian Moral .....	112
7. Hasil Uji Pengaruh Kesadaran Etis terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Variabel Keberanian Moral .....	113

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Simpulan .....	114
2. Saran.....	115

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Survei Pendahuluan.....	13
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	35
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	40
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	41
Tabel III.3 Populasi .....	42
Tabel IV.1 Jumlah Responden .....	60
Tabel IV.2 Karakteristik Responden.....	61
Tabel IV.3 Hasil Total Jawaban Responden .....	64
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas .....	65
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Profesional .....	67
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi .....	68
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kondisi Pekerjaan .....	69
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penggunaan Waktu Kerja .....	71
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Target yang Harus Dicapai .....	72
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Relevan .....	73
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menganalisis Fakta-fakta.....	74
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Etis.....	76

Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kejujuran.....	77
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Nilai-nilai Otentik .....	79
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Bertanggung Jawab .....	80
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dapat Dibandingkan.....	81
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dapat Dipahami.....	82
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keandalan .....	83
Tabel IV.19 Hasil Pengujian Validitas Variabel Etika Profesi.....	85
Tabel IV.20 Hasil Pengujian Validitas Variabel Beban Kerja.....	86
Tabel IV.21 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kesadaran Etis.....	86
Tabel IV.22 Hasil Pengujian Validitas Variabel Keberanian Moral.....	87
Tabel IV.23 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Audit .....	87
Tabel IV.24 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	88
Tabel IV.25 Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	91
Tabel IV.26 Hasil Pengujian Determinasi .....	93
Tabel IV.27 Hasil Uji F.....	94
Tabel IV.28 Hasil Uji F.....	94
Tabel IV.29 Hasil Uji T .....	96
Tabel IV.30 Hasil Uji MRA Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Keberanian Moral.....	98

Tabel IV.31 Hasil Uji MRA Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Keberanian Moral.....	98
Tabel IV.32 Hasil Uji MRA Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Keberanian Moral.....	100
Tabel IV.33 Hasil Uji MRA Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Keberanian Moral.....	100
Tabel IV.34 Hasil Uji MRA Pengaruh Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Keberanian Moral.....	102
Tabel IV.35 Hasil Uji MRA Pengaruh Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Keberanian Moral.....	102
Tabel IV.36 Hasil Uji Regresi.....	104
Tabel IV.37 Hasil Uji MRA Interaksi Etika Profesi dan Keberanian Moral .....	106
Tabel IV.38 Hasil Uji MRA Interaksi Etika Profesi, Keberanian Moral dan Interaksi Etika Profesi dengan Keberanian Moral .....	107
Tabel IV.39 Hasil Uji MRA Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Keberanian Moral.....	108
Tabel IV.40 Hasil Uji MRA Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Keberanian Moral.....	109
Tabel IV.41 Hasil Uji MRA Pengaruh Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Keberanian Moral.....	111
Tabel IV.42 Hasil Uji MRA Pengaruh Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Keberanian Moral.....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	90
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	92



## ABSTRAK

### **Debby Christine/ 222016062/ 2020/ Pengaruh Etika Profesi, Beban Kerja dan Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Etika Profesi, Beban Kerja dan Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini kualitas audit yang ada di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang sebanyak 40 Responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara bersama Etika Profesi, Beban Kerja, dan Kesadaran Etis berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial, Etika Profesi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit, beban kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, kesadaran etis berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap kualitas audit. Dan secara moderasi keberanian moral memoderasi etika profesi, beban kerja, dan kesadaran etis terhadap kualitas audit yang merupakan moderasi secara *predictor*.

Kata Kunci: Etika Profesi, Beban Kerja, Kesadaran Etis, Keberanian Moral, KualitasAudit.

## ABSTRACT

**Debby Christine / 222016062/2020 / The Effect of Professional Ethics, Workload, and Ethical Awareness on Audit Quality with Moral Courage as A Moderator Variable (Empirical Study at the Public Accountant Office in Palembang)**

*The problem of this study was how professional ethics, workload, and ethical awareness affected on audit quality with moral courage as a moderator variable (Empirical Study on Public Accountants in Palembang). The purpose of this study was to analyze the effect of professional ethics, workload, and ethical awareness on audit quality with moral courage as a moderator variable. This study was associative research. The data collection used primary data. There were 40 respondents taken as the population from public accountant offices in Palembang. Data collection techniques used interviews and questionnaires. Data analysis methods used qualitative analysis and quantitative analysis. The results showed that simultaneously professional ethics, workload, and ethical awareness affected the audit quality. Partially, professional ethics had no significant effect on audit quality, workload had no significant effect on audit quality, and ethical awareness had a significant effect on audit quality. In moderating variable, moral courage moderated professional ethics, workload, and ethical awareness of audit quality as predictor*


**Keywords:** Professional Ethics, Workload, Ethical Awareness, Moral Courage, Audit Quality

PENGESAHAN

NO. 191 /Abstract/LB/UMP/vii / 20 20

Telah di Koreksi oleh.

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang 

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat sekarang ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap dapat bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut terus dilakukan oleh para pengelola usaha. Salah satu kebijakan yang selalu ditempuh oleh pihak perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh pihak ketiga yaitu auditor sebagai pihak yang dianggap independen.

Seorang auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk kepentingan pihak lain yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan auditan, untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari para pemakai laporan keuangan lainnya, auditor dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai.

Menurut Putu (2014) Jasa dari para akuntan yang bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) atau para auditor eksternal sangat dibutuhkan sebagai jaminan laporan keuangan tersebut memang relevan serta dapat meningkatkan kepercayaan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Akuntan Publik adalah profesi yang memberikan pelayanan bagi masyarakat umum, khususnya di bidang audit atas laporan keuangan.

Audit ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan informasi seperti, investor, kreditor, calon kreditor dan lembaga pemerintah.

Jasa yang diberikan oleh kantor akuntan publik yaitu dalam bidang auditing, dan tipe penugasan attestasi lain. Tugas akuntan publik yang lain adalah memeriksa laporan keuangan dan bertanggung jawab atas opini yang diberikan atas kewajaran laporan keuangan sehingga bisa digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan.

Pihak internal perusahaan yaitu manajemen dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. Manajemen memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, pengambilan keputusan, dan memudahkan dalam mengelola perusahaan. Pihak eksternal: kreditor, calon kreditor, investor, calon investor, kantor pajak, pihak-pihak lain yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan tetapi memiliki kepentingan dalam perusahaan agar mengetahui kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

Putu (2014) menyatakan Kemampuan dan keahlian khusus, suatu profesi harus memiliki etika yang merupakan aturan-aturan khusus yang harus ditaati oleh pihak yang menjalankan profesi tersebut. Etika suatu profesi menjadi topik pembicaraan yang sangat penting dalam masyarakat sekarang ini. Terjadinya pelanggaran etika profesi di Indonesia menyadarkan masyarakat untuk mengutamakan perilaku etis, dimana selama ini perilaku etis sering diabaikan. Etika menjadi kebutuhan penting bagi semua profesi yang ada agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang hukum.

Semua profesi dituntut untuk berperilaku etis yaitu bertindak sesuai dengan moral dan nilai-nilai yang berlaku, di Indonesia isu mengenai etika akuntan berkembang seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika, baik yang dilakukan akuntan publik, akuntan intern, maupun akuntan pemerintah. Pelanggaran etika oleh akuntan publik misalnya dapat berupa pemberian opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi tertentu menurut norma pemeriksaan akuntan atau Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Selain profesionalisme dan etika profesi, seorang auditor juga harus mempunyai pengetahuan. Terutama pengetahuan mendeteksi kekeliruan, auditor yang dapat mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan akan menambah nilai plus yang dimiliki oleh seorang auditor tersebut. Karena kekeliruan dalam laporan keuangan dapat memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dan bagi auditor itu sendiri, yaitu dapat mencoreng citra dari perusahaan auditor tersebut.

Berdasarkan SA.100 (SPAP:2011) telah diatur prinsip-prinsip yang harus dipatuhi auditor yaitu prinsip integritas, prinsip objektivitas, sikap kecermatan dan kehati-hatian, prinsip kerahasiaan, dan prinsip perilaku profesional. Menurut Mulyadi (2011: 50) kepercayaan masyarakat akan meningkat apabila seorang profesional telah menerapkan standar terhadap pelaksanaan pekerjaan.

Menurut Maharany (2016) Etika profesi merupakan landasan etika yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh setiap auditor. pemahaman etika

akan mengharapkan sikap, tingkah laku dan perbuatan auditor dalam mencapai hasil yang lebih baik. Sedangkan menurut IAI (2016) Etika merupakan salah satu unsur utama dari profesi menjadi landasan bagi akuntan dalam menjalankan kegiatan profesional, akuntan memiliki tanggung jawab untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik.

Menurut Abdul (2014) Etika profesi merupakan perangkat kaidah prilaku sebagai pedoman yang harus dipenuhi dalam mengemban profesi. Sedangkan menurut Vinanda (2013) Etika profesi merupakan karakteristik suatu profesi yang membedakan suatu profesi dengan profesi lain, yang berfungsi untuk mengatur tingkah laku para anggotanya.

Etika secara umum didefinisikan sebagai nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu. Keberadaan etika dimaksudkan untuk mengatur sikap tindakan dan perilaku yang dilakukan oleh auditor, di dalam kode etik telah diatur masalah auditor baik secara prinsip maupun teknis. Dengan adanya pemahaman auditor terhadap etika profesi diharapkan sikap, tingkah laku dan perbuatan auditor dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan dan pencapaian hasil audit. Dengan menjunjung tinggi etika profesi diharapkan tidak terjadi kecurangan diantara para auditor, sehingga memberikan pendapat audit yang benar sesuai dengan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Penerapan standar terhadap etika profesi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas hasil kerja. Kualitas audit akan

meningkat ketika proses pengauditan dilakukan oleh auditor yang menjunjung tinggi etika profesi karena etika profesi memainkan peran dalam semua jenis profesi termasuk profesi akuntan publik. Auditor yang memiliki norma dan moral tinggi sesuai dengan standar audit, maka akan mampu menghasilkan kualitas audit yang baik.

Menurut Kristian (2018) Beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang. Beban kerja auditor dapat dilihat dari banyaknya jumlah klien yang harus ditangani oleh seorang auditor atau terbatasnya waktu auditor untuk melakukan proses audit. Menurut Maulidawati (2017) Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang membutuhkan proses mental atau kemampuan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, baik dalam bentuk fisik maupun psikis.. Setiawan dan Fitriany (2011) juga menemukan bahwa *workload*(beban kerja)yang dihadapi oleh auditor akan menurunkan kualitas audit. Auditor tidak hanya dituntut untuk bekerja secara profesional, tetapi juga harus menyelesaikan tugas pengawasannya sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan ketentuan PSA (Pernyataan Standar Audit) No. 04 (SA Seksi 220), di dalam standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah di pengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum, dalam hal ini dibedakan dengan auditor yang berpraktik sebagai auditor intern. Dengan demikian, ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian

teknis yang ia miliki, ia akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.

Rentannya profesi auditor pada kondisi delemma disebabkan oleh suatu kondisi yang sulit dalam menentukan pilihan, hal ini merupakan tuntutan dari ikatan akuntan indonesia yang mengharuskan auditor untuk mematuhi kode etik yang berlaku dan kesadaran akan profesi yang dipertaruhkan apabila melanggar aturan, mulai dari standar pemeriksaan, etika profesi dan komitmen auditor, dalam kondisi ini diperlukan komitmen dan sikap yang profesional serta independensi yang kuat dipeerlukan.

Kesadaran akan profesi yang diemban, seorang auditor melaksanakan kewajiban yang mengindikasikan bagaimana seorang auditor harus bertindak atau berperilaku sesuai kode etik dan aturan yang berlaku dalam mengaudit. Perilaku auditor yang diatur oleh kode etik ditetapkan dan dimonitor oleh organisasi profesi. Namun perilaku auditor juga dikendalikan oleh aturan-aturan yang ditetapkan oleh lembaga dimana seorang auditor bekerja. Kedua aturan tersebut tidak selalu sama dan auditor yang profesional akan terdorong mengutamakan salah satu sikap dibandingkan yang lainnya.

Menurut Krisna (2018) Kesadaran Etis merupakan kemampuan individu untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan nilai-nilai etika dalam suatu kejadian. Kemampuan untuk dapat mengidentifikasi perilaku etis dan tidak etis sangat berguna dalam semua profesi termasuk auditor. Menurut Hermi (2017) Kesadaran etis auditor adalah suatu tindakan sadar dari seorang



auditor untuk melaksanakan tindakan yang profesional apabila dihadapkan dengan keadaan dilema etis profesi.

Pengembangan kesadaran etis berperan dalam semua area profesi, termasuk profesi akuntan publik dalam melatih sikap profesional akuntan yang berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan. Seorang auditor harus memiliki kesadaran etis yang tinggi pada saat melaksanakan tugasnya, dengan demikian pendapat yang dikeluarkan juga akan sesuai dengan temuan mengenai kondisi keuangan perusahaan yang diauditnya.

Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat kehandalan laporan keuangan, Dimana jasa profesi akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat, yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan bagi para pengguna. Sehingga profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Kualitas audit digunakan seorang auditor sebagai cara untuk menemukan dan melaporkan kekeliruan material atau penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi pada klien.

Kualitas audit merupakan hal penting harus dipertahankan oleh para auditor dalam proses pengauditan. Jika seseorang auditor melaksanakan pekerjaannya secara profesional maka audit yang dihasilkan berkualitas. IAPI (2016) mengatakan bahwa audit dikatakan berkualitas jika audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten oleh Akuntan Publik melalui KAP sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku. Devyanthi (2017) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*)

dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam system akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor.

Menurut Jenny (2019) Kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan hasil auditnya dengan mengeluarkan opini yang wajar dan tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang memiliki kekeliruan secara material. Maka beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan kemungkinan auditor menemukan berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh klien dalam menyajikan laporan keuangan dan pelanggaran tersebut dilaporkan oleh auditor dalam laporan keuangan audit dengan berpedoman pada prinsip etika.

Menurut Nanang (2019) Keberanian moral adalah ketekatan dan bertindak untuk bersikap mandiri. Keberanian menunjukkan dalam tekad untuk tetap mempertahankan sikap yang telah diyakini, sebagai kewajiban pun apabila tidak disetujui atau secara aktif dilawan oleh lingkungan, sehingga tidak mundur dari tugas dan tanggung jawab. Sedangkan menurut Sean (2017) keberanian moral yaitu kekuatan karakter lunak yang menyediakan diperlukan conation diperlukan untuk berkomitmen prinsip-prinsip moral pribadi di bawah kondisi dimana aktor menyadari bahaya obyektif yang terlibat dalam mendukung prinsip-prinsip tersebut, yang

memungkinkan daya tahan bersedia bahaya itu untuk bertindak secara etis atau menolak tekanan untuk bertindak tidak etis seperti yang diperlukan untuk mempertahankan prinsip-prinsip tersebut.

Menurut Imam Khelil (2016) kebernian moral tampaknya dipopulerkan dalam literatur etika bisnis, tapi hanya menggambarannya sebagai kualitas manajemen ketika membuat keputusan etis selama kontroversi sosial atau saat menyikapi masalah lain yang sejenis kemudian menjelaskan pentingnya keberanian moral dalam bertindak sesuai dengan standar etika dalam situasi sulit di tempat kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2012) dan Wahyuni (2013), Hunt & Vitell (1986), Nasrabadi & Arabbian (2015), Anis Chariri (2017), Nur'aini (2013), Sari (2015), Nizarul Alim, dkk (2007), Frestyadela (2011), Desi & Eka (2019) Menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian Samsi, dkk (2014), Gusti & Ali (2008) Menyatakan bahwa etika tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Febrian (2015) Menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian DeZoort dan Lord (1997) di Lopez and Peters (2011), Setiawan dan Fitriany (2011) , Lopez (2005), Hansen, et al (2007) dalam Ishak, et al (2015), Persellin et al (2014), Fitriany (2011), Rusli & Wiratmaja (2016), Liswan (2011), Lopez dan Peters (2012), Badriyah (2015), Nasution (2012) menemukan bahwa *workload* (beban kerja) terbukti berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian lainnya diungkapkan oleh Ranu

(2017), Suryanto (2014), dan Supriyanto (2014) yang menyatakan bahwa beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Penelitian yang berkaitan dengan kesadaran etis auditor yang dilakukan oleh Amilin dan Desfiandi (2009), Umi Muawanah (2002), Hariri dan Maslichah (2006) bahwa kesadaran etis berpengaruh signifikan terhadap perilaku auditor eksternal.

Penelitian yang berkaitan dengan keberanian moral yang dilakukan oleh McGurk & Castro (2010), Hannah & Avolio (2010), Sekerka et al (2009) yang menyatakan bahwa keberanian moral berpengaruh signifikan terhadap auditor eksternal.

Kasus yang menimpa akuntan publik Justinus Aditya Sidharta yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT Great River Internasional, Tbk. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari Bapepam yang menemukan indikasi penggelembungan account penjualan, piutang dan asset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan Great River yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang. Sehingga berdasarkan investigasi tersebut BAPEPAM menyatakan bahwa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan Great River ikut menjadi tersangka. Oleh karenanya Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap

Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Great River tahun 2003. Terjadinya pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang dilakukan akuntan publik Justinus Aditya Sidhrata, dikarenakan akuntan publik tersebut tidak menerapkan standar auditing yang mana tercantum dalam standar umum yang menyebutkan Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor, Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.

Pelanggaran yang dilakukan auditor Akuntan Publik Justinus Sidharta juga disebabkan oleh kurangnya tanggung jawab auditor atau kurangnya sikap etika professional auditor. Tekanan Mental dan Fisik di indikasi dalam pelanggaran ini karena auditor bekerja dibawah tekanan oleh suatu perusahaan atau klien.

Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Tindak pidana pencucian uang hanyalah satu dari sekian banyak kejahatan yang berpotensi melibatkan praktisi akuntansi. Mari kita ingat beberapa skandal akuntansi dunia. Di 2014 saja, tercatat lima skandal akuntansi besar. Tesco di Inggris, Olympus Corporation di Jepang, PennWest Petroleum di AS, Mobily di Arab Saudi, dan Vatican Bank. Di tahun-tahun sebelumnya, ledakan kasus-kasus akuntansi sering membuat dunia terperangah. Kasus Lehman Brothers, perusahaan sekuritas paling dikagumi versi *Majalah Fortune*, jatuh bangkrut karena memanipulasi pos pinjaman sebesar USD 50 miliar sebagai pos

penjualan. Padahal, saat itu (2008), laporan keuangannya diaudit oleh EY, satu dari empat raksasa kantor audit dunia. Kasus-kasus semacam itu tidak semata-mata berupa kejahatan atau kecurangan. Beberapa di antaranya “hanya” berupa keteledoran dalam melakukan audit oleh auditor atau akuntan publik. Ambil contoh bulan Februari 2017, audit atas PT Indosat Tbk. oleh EY yang mendapat sanksi dari PCAOB (badan pengawas audit Amerika) di AS, lantaran auditor memodifikasi kertas kerja, tidak kooperatif saat diperiksa, dan melanggar standar pengendalian mutu. Masalah serupa, dilakukan DeloitteBrazil tahun lalu yang mengaudit Gol, sebuah maskapai penerbangan murah Brazil yang tercatat di bursa New York.

**Tabel 1.1**  
**Survey Pendahuluan**

<b>Kantor Akuntan Publik di Palembang</b>	<b>Hasil Survey Pendahuluan</b>
KAP Charles Panggabean & Rekan	Kurangnya pelaksanaan etika profesi yaitu kompetensi auditor dalam hal pendidikan, beragamnya jenjang pendidikan auditor di KAP ini terdiri dari 2 auditor dengan lulusan D3, 2 auditor lulusan S1, dan 1 auditor lulusan S2. Hal ini sangat menentukan kompetensi yang dimiliki auditor. Semakin tinggi kompetensi auditor, semakin mampu auditor dalam menemukan kesalahan serta KAP ini memiliki banyaknya auditor junior yang memiliki jam terbang yang rendah sehingga belum dapat dikatakan profesional (Etika Profesi)
KAP Madilah Buhori	KAP ini lebih mengedepankan kerahasiaan klien. bagi KAP ini Jujur dalam batasan Kerahasiaan Klien merupakan hal utama dalam melaksanakan audit daripada kesadaran etis yaitu komitmen untuk bersikap profesional, Padahal dengan adanya kesadaran etis dapat memprediksi suatu keputusan yang tidak terencana maupun yang diharapkan serta untuk mewujudkan untuk sikap profesional sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.
KAP Delfi Panjaitan	Kantor Akuntan Publik melaksanakan audit kepada 1-3 perusahaan, dalam interval waktu tertentu (dekat), maka hal ini berkaitan dengan kebutuhan waktu dan fisik auditor yang lebih, dan dalam memeriksa suatu perusahaan sangat membutuhkan mental yang berbeda, seperti perusahaan yang telah go public dan perusahaan yang belum <i>go-public</i> sehingga auditor memiliki beban kerja yang tinggi. Sertapada KAP ini lebih mengedepankan kompetensi dibandingkan keberanian moral pada halnya ada keberanian moral yang tinggi membuat auditor memiliki sifat kompetensi yang baik selama proses pengauditan serta hasil pemeriksaan auditor baik pula.

Sumber: Penulis, 2019

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara pada 3 Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang diketahui bahwa KAP Charles Panggabean kurangnya etika profesi dengan indikator kompetensi dalam hal pendidikan, karena KAP tersebut beragamnya tingkat pendidikan dengan lulusan D3, S1, dan S2, serta KAP ini memiliki banyaknya auditor junior sehingga kualitas audit yang dihasilnya belum dapat dikatakan profesional. Tetapi pada KAP Madilah Buhori ditemukan bahwa auditornya tidak mengedepankan kesadaran etis karena mereka menganggap kerahasiaan klien lebih penting dari pada kesadaran etis padahal mereka harus bekerja sesuai dengan etika profesi auditor yang telah ditentukan dan sesuai standar akuntan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Etika Profesi, Beban Kerja, dan Kesadaran Etis Terhadap Kualitas Audit Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh etika profesi, beban kerja, dan kesadaran etis terhadap kualitas audit dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh etika profesi, beban kerja, dan kesadaran etis terhadap kualitas audit dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi.

### **D. Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya:

#### **1. Bagi Penulis**

Sebagai empiris yang ada tentang pengaruh etika profesi, beban kerja, dan kesadaran etis terhadap kualitas audit dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi.

#### **2. Bagi Internal Auditor Kantor Akuntan Publik**

Para auditor KAP, hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah para auditor agar dalam melaksanakan tugas selain mematuhi standar umum audit dan kode etik profesi juga harus senantiasa meningkatkan etika profesi, beban kerja dan melatih kesadaran etis, keberanian moral agar pendapat yang dihasilkan dalam setiap pemeriksaan menjadi tepat dan akurat.

#### **3. Bagi Almamater**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan serta menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dima yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albert Kurniawan Purnomo. 2019. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Abdul Halim, Retno Wulandari. 2014. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Profesional Care, dan Etika Terhadap Kualitas Audit*. Journal riset mahasiswa ISSN: 2337-56.
- Arum Ardianingsih. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arifuddin, Rahmawati, dan Aini Indrijawati. 2020. *Auditor Experience, Work Load, Personality Type, and Professional Auditor Skeptisism Against Auditors Ability In Detecting Fraud*. Asosiasi Riset Internasional Vol 12, No 2s. 2020. ISSN 1869-2885.
- Devyanthi Syarif dan Nisa Nur Fitriyani. 2017. *Pengaruh Etika Profesi Akuntan, Pengalaman Kerja, Tekanan Waktu, dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada 16 Kantor Akuntan Publik di Bandung*. Jurnal Indonesia Membangun, Vol 16, No 1, Januari-April 2017.
- Desy Agusningtyas Natalia dan Siti Asiah Murni. 2019. *Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Akuntan Publik*. Liability, Vol 01, No 1, Februari 2019.
- Desi Ika dan Yani Suryani. 2019. *Analysis Of Competence, Independence and Professional Ethics On Audit Quality (Empirical Studies Of Public Accountant Offices In Medan)*. Konferensi Internasional Multi Disipliner Petama Universitas Asahan 2019.
- Didit Darmawan, Ella Anastasya Sinambela, Nur Ika Mauliyah. 2017. *The Effect Of Competence, Independence and Workload On Audit Quality*. Jares, Vol 2, No 2, September 2017;p-ISSN: 2502-826X; e-ISSN: 2503-1163.
- Dhania, Dhini Rama. 2010. *Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja*. Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus.
- Hartania Indraswati dan Aris Munandar. 2017. *Pengaruh Persepsi dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan (Studi pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Vol 8, No 03, Desember 2017.
- Hermi Sularsih. 2017. *Pengaruh Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Malang*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, Vol 5, No 1, Tahun 2017.
- Hunt, SD, dan SJ Vitell. 1986. *Teori Umum Etika Pemasaran*. Jurnal Macromarketing Pp 5-16 Ikatan Akuntansi Indonesia.

- Imam Khelil, Khaled Hussainey, dan Hedi Noubbigh. 2016. *Komite Audit – Interaksi Audit Internal dan Keberanian Moral*. Manajerial Auditing Journal , Vol 31 Isu: 4/5, pp. 403-433.
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. ISBN.
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Erlangga.
- Izzatul Farida. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Professional Care, dan Etika Terhadap Kualitas Audit*. Journal Riset Mahasiswa, ISSN: 2337-56.
- Jenny Zain, Arie Pratania Putri, Aremi Evanta Tarigan, Siti Novita T, Jhon Voltra. 2019. *Pengaruh Due Professional Care, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*. Jurnal Aksara Public, Vol 3, No 2, Mei 2019.
- Krisna. 2018. *Pengaruh Time Pressure, Tindakan Supervisi, Audit Risk, Materialitas, Prosedur Review, dan Kesadaran Etis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Di BPK-RI Perwakilan Bali*. Jurnal kumpulan riset akuntansi Vol 9 No 2 Januari 2018.
- Kristian Fernando Irawan, Rispanyo, dan Dewi Saptantinah Puji Astuti. 2018. *Analisis Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Skeptisme, Profesional, dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol 14, April 2018.
- Liswan Setiawan W dan Fitriany. 2011. *Pengaruh Workload dan Spesialis Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol 8, No 1, Juni 2011.
- May Rollo. 2019. *Kreativitas dan Keberanian*. Yogyakarta: IRCisoD.
- Maharany, Yuli Widi Astuti, dan Dodik Juliardi. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Malang)*. Jurnal Akuntansi Aktual, Vol 3, No 3, Januari 2016.
- Maulidawati, Islahuddin, dan Syukriy Abdullah. 2017. *Pengaruh Beban Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi*. Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol 6, No 2, Mei 2017.
- Mustofa. 2014. *Manajemen Modern Bisnis Kantor Akuntan*. Jakarta: Buku Kompas.
- Mulyadi. 2014. *Auditing. Buku 1 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.

- Muhammad Ishak. 2018. *The Effect Of Auditor Experience, Workload and Motivaton Auditor On Audit Quality In Financial and Development Supervisory Board South Of Sulawesi*. e-ISSN 2614-3828 p-ISSN 2614-3887.
- Nanang Maulana, Saraswati. 2019. *Analisis Nilai – Nilai Moral Dalam Novel Si Camar Jonathan Livingston Karya Richard Bach*.
- Nasrabadi, Aliasgar, dan Arbabian. 2015. *Efek dari Etika Profesional dan Komitmen Pada Kualitas Audit*. Jurnal Internasional Ilmu Manajemen.
- Nurlita Haeridistia, dan Agustin Fadjarenie. 2019. *The Effect Of Independence, Professional Ethics & Auditor Experience On Audit Quality*. Internasional Journal Of Scientific & Technology Research Volume 8, Issue 02 February 2019.
- Nur'aini, Chotimah. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi Universitas muhammadiyah Surakarta.
- Putu Septiani Furi, Gade Juliarsa. 2014. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7 Februari 2014.
- Pancawati Hardiningsih. 2009. *Pengaruh Due Professional Care, Etika, dan Tenur Terhadap Kualitas Audit*.
- Rahma, Ferdigita. 2012. *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pendidikan, Independensi Auditor, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali*. Skripsi Universitas Udayana.
- Ricky W Griffin, dan Ronald J.Ebert. 2017. *Bisnis, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Romie Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sakinatul Munajat dan Dhini Suryandari. 2017. *The Effect Of Experiencs, Training, Personaly Type, and Workload Of The Auditor On The Ability Of Auditor To Detect Fraud*. Jurnal Analisis Akuntansi 6 ISSN 2252-6765.
- Samsi. 2013. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit, Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 1 No 2.
- Sean T. Hannah, Bruce j. Avolio, dan Fred O.Walumbwa. 2011. *Hubungan Antara Kepemimpinan Authentic, Moral Courage, dan Perilaku Etis dan Pro-Sosial*. Vol 21, No 4, Oktober 2011.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

- Sugiyono. 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suci R Mar'ih, Koesomowidjojo, 2017. *Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asas Sukses.
- Soemarso. 2018. *Etika dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuni, Rizki. 2013. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makasar.
- Wianto Putra, Raka Emas Wicahyani. *Pengaruh Time Pressure, Tindakan Supervisi, Audit Risk, Materialitas, Prosedur Review, dan Kesadaran Etis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit di BPK-RI Perwakilan Bali*. Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi, Vol 9, No 2, Januari 2018.
- Uma Sekaran, dan Roger Bouge. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Usman Efendi. 2018. *Asas Manajemen*. Depok: Rajawali Pers.
- Vinanda Nurul Annisa, Sri Dewi Wahyundaru. 2013. *Pengaruh Faktor-Faktor Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol 3, No 2, Juli 2013.

<https://Tugas-Fendy.blogspot.com/2013/11/kasus-pelanggaran-etika-pt-great-river.html?m=1>

<https://www.topbusiness.id/10948/skandal-akuntansi-jangan-berulang.html>

